



Survei APJII yang Ditunggu-tunggu, Penetrasi Internet Indonesia 2018

Jakarta - Hasil survei penetrasi dan perilaku pengguna internet 2018 dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada Rabu (15/5), bersamaan dengan acara ulang tahun ke-23 Asosiasi.

Pembacaan hasil survei APJII ini rutin setiap tahun, yang ditunggu semua kalangan yang peduli terhadap industri internet di Indonesia. Mereka ingin tahu gambaran terkini dan kemajuan serta pertumbuhan internet di Tanah Air.

Lantas, seperti apa hasilnya?

Menggandeng Polling Indonesia, APJII memotret jumlah pengguna internet negeri ini. Hasilnya, pengguna internet Indonesia bertambah 10,12 persen pada 2018 dibandingkan tahun sebelumnya. Secara total, pengguna internet mencapai 171,17 juta pengguna dari populasi 264,16 juta jiwa.

Dari 171,17 juta pengguna internet 2018, Pulau Jawa masih berkontribusi terbesar terhadap peningkatan jumlah pengguna tersebut. Peralnya 55 persen pengguna internet tinggal di Pulau Jawa. Disusul Pulau Sumatera 21 persen, Sulawesi-Maluku-Papua (10 persen), Kalimantan (9 persen), dan Bali-Nusa Tenggara (5 persen).

APJII juga membagi kontribusi pengguna internet per provinsi. Hasil survei tersebut menunjukkan, di Pulau Jawa, Jawa Barat merupakan provinsi dengan penetrasi internet tertinggi dibandingkan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kontribusinya 16,6 persen.

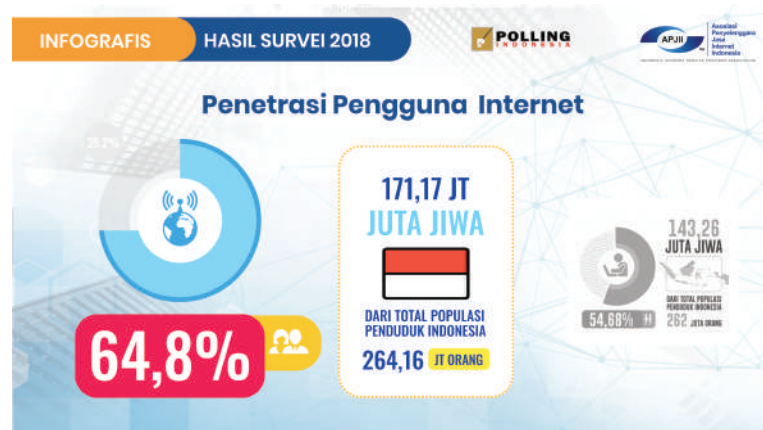
Untuk Sumatera, Sumatera Utara berkontribusi 6,3 persen, tertinggi dibandingkan provinsi lainnya. Sementara Provinsi Kalimantan Barat memegang andil terbesar dengan kontribusi 2,1 persen. Lalu, untuk Sulawesi-Maluku-Papua, Sulawesi Selatan punya andil terbesar, yakni 3,7 persen.

Sekretaris Jenderal APJII, Henri Kasyfi Soemartono, mengatakan pihaknya meningkatkan skala survei, dari tingkat wilayah (pulau besar / kelompok pulau) ke skala provinsi sehingga dapat diketahui data penetrasi dan perilaku pengguna Internet hingga tingkat provinsi.

Pertumbuhan pengguna internet dari tahun ke tahun ini tidak lepas dari banyak faktor, terutama peningkatan pembangunan infrastruktur telekomunikasi di daerah-daerah dan cakupan operator seluler.

"Ini tidak lepas karena pembangunan infrastruktur sehingga terjadi peningkatan pengguna internet. Dari APJII, mulai dari ISP besar hingga yang berada di wilayah-wilayah," ujar Henri.

Setelah pemaparan hasil survei ini, APJII berencana melakukan audiensi ke setiap gubernur. Tujuannya, supaya jajaran pemerintah provinsi memiliki gambaran tentang jumlah pengguna internet di wilayahnya.



Potensi Besar ISP

Hasil survei tersebut juga menyebutkan, masih banyak masyarakat yang belum terkoneksi dengan internet tetap di rumah. Maklum, telepon seluler memang masih menjadi primadona masyarakat untuk dapat berkoneksi dengan internet. Maka itu, ada dampaknya terhadap jumlah koneksi internet kabel.

Merujuk hasil survei itu, sebanyak 79,5 persen masyarakat menjawab tidak berlangganan internet tetap di rumah. Baru 14 persen masyarakat yang berlangganan internet tetap di rumahnya. "Kalau kita bicara ini, masih kecil banget persentasenya. Berbeda jauh dengan seluler. Nah, ini jadi kesempatan baik juga (bagi anggota APJII)," kata Henri.

Ketua Umum APJII Jamalul Izza menambahkan, hasil survei penetrasi internet dan perilaku penggunaannya di Indonesia 2018 ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh industri, yang membutuhkan gambaran bagaimana potret pengguna internet di Indonesia terkini.**

Mari Manfaatkan Potensi Besar di Depan Mata!



Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) rutin melakukan survei penetrasi dan perilaku pengguna internet setiap tahun. Tujuannya untuk mengetahui perkembangan pengguna internet di Indonesia dan mendapatkan gambaran perilaku warganet saat berselancar di dunia maya. Hal ini penting untuk sektor bisnis dan pemerintah sebagai regulator bila ingin mengambil kebijakan terkait internet.

Pengguna internet di Indonesia, setiap tahun berdasarkan survei rutin APJII meningkat, terus-menerus. Gambarnya begini; pada 2014, pengguna internet di Indonesia baru mencapai 88 juta orang. Namun, pada 2016, survei APJII menyebutkan ada kenaikan jumlah pengguna menjadi 132,7 juta pengguna. Lalu, pada 2017 jumlahnya semakin meningkat. Pada tahun itu, pengguna internet berjumlah 143,26 juta. Angka ini terus meningkat hingga di 2018 mencapai 171,17 juta pengguna.

Memang tak bisa dimungkiri, pertumbuhan pengguna internet di republic ini tidak lepas dari pembangunan infrastruktur telekomunikasi, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun perusahaan telekomunikasi yang massif.

Meski selalu naik setiap tahun, pada dasarnya masih banyak peluang yang bisa digarap oleh perusahaan jasa internet (ISP) di sini. Contohnya, masih sedikit masyarakat di Indonesia yang menggunakan internet kabel. Data Asosiasi menyebutkan sebanyak 79,5 persen masyarakat menjawab tidak berlangganan internet tetap di rumahnya. Baru 14 persen yang berlangganan internet tetap di rumahnya.

Ini potensi besar yang bisa digarap oleh ISP, para anggota APJII, melakukan penetrasi ke rumah-rumah tangga yang belum berlangganan itu. Peluang terbuka dan luas di depan mata, mari kita manfaatkan segera! **

REDAKSI

Publisher APJII

Managing Henri Kasyfi Soemartono

Editor Much Rif'an

Penulis Tim APJII

Kontak Sekretariat APJII, Gedung Cyber Lt.6
Jln. Kuningan Barat No.8 Jakarta 12710 Indonesia

Phone +62-21 5296 0634

Fax. +62-21 5296 0635

Email bulletin@apjii.or.id

BRTI Tegaskan Larangan Hukum Jual Beli Data Pribadi



Jakarta - Penyalahgunaan dan praktik jual beli data pribadi merupakan pelanggaran hukum. Pelaku dan pihak-pihak yang terlibat dapat dikenakan tuntutan hukum sesuai regulasi di Indonesia. Pemerintah Indonesia tengah menyiapkan regulasi perlindungan data pribadi yang lebih komprehensif.

Menanggapi pemberitaan di media massa berkaitan kegiatan jual beli data pribadi, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) menegaskan bahwa jual beli data pribadi adalah kegiatan yang melanggar hukum.

Huawei Incar Posisi No 1 Smartphone Global

Jakarta - Huawei Consumer Business Group mengklaim saat ini berada di posisi kedua pasar smartphone global dan mengincar posisi pertama dengan terus meningkatkan penjualan di tengah penurunan pasar smartphone global.

Lo Khing Seng, Deputy Country Director Huawei Device Indonesia, mengatakan Huawei kini menempati posisi nomor dua dunia dengan pangsa pasar 19 persen dan berhasil mencapai peningkatan penjualan hingga 50 persen.

"Secara global, kerja keras kami telah menunjukkan hasil memuaskan," tutur Lo Khing Seng, dikutip dari Liputan6.com, baru-baru ini.

Dilanjutkannya, rahasia kesuksesan Huawei adalah investasi konsisten dan masif di bidang riset dan pengembangan. Setiap tahun kami menginvestasikan lebih dari 10 persen pendapatan untuk kegiatan R&D. Pencapaian ini telah menempatkannya dalam lima besar investasi R&D global.

Hasilnya dapat dilihat dari terobosan luar biasa dalam hal kinerja perangkat smartphone yang diciptakan, terutama di sektor fotografi, utilisasi kecerdasan buatan (AI) yang makin memudahkan pengguna, serta kemampuan komunikasi melalui pengembangan jaringan 5G, dan desain mengesankan.

Berkat inovasi ini, smartphone andalan Huawei, termasuk Huawei P20 Series dan Huawei Mate 20 Series, telah memimpin pertumbuhan keseluruhan portofolio smartphone Huawei pada 2018. Huawei Mate 20 Series memimpin inovasi industri di berbagai bidang, termasuk AI, performance, masa pakai baterai, pengisian daya,

Ketua BRTI Ismail mengatakan, perlindungan terhadap data pribadi secara umum diatur dalam peraturan perundangan-undangan yang ada. Seperti Undang-Undang Dasar 1945, UU No 39 Tahun 1999 tentang HAM, dan UU No 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, yang diubah dengan UU No 24 Tahun 2013.

Selain itu, terdapat paling tidak 30 regulasi yang mengatur mengenai perlindungan data, dalam kaitannya dengan hak azasi manusia, pertahanan keamanan, kesehatan, administrasi kependudukan, keuangan dan perbankan, serta perdagangan dan perindustrian.

"Khusus yang terkait dengan bidang telekomunikasi dan media, ada UU Telekomunikasi, UU Informasi dan Transaksi Elektronik, serta UU Keterbukaan Informasi Publik," ujar Ismail, yang juga menjabat sebagai Dirjen Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika, seperti dikutip dari laman resmi kementerian.

Selain itu, pengaturan mengenai perlindungan data pribadi juga diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik (PDPSE) yang ditetapkan pada 7 November 2016.

Menurut Ismail, jual beli data pribadi ini melanggar peraturan. "Ada beberapa kasus yang telah dilaporkan oleh Ditjen Aplikasi Informatika Kemkominfo kepada aparat penegak hukum dan kini dalam proses penindakan," ungkapnya.**



fungsi kamera, dan penampilan. Sementara itu, pengiriman global Huawei Mate 20 Series melebihi 5 juta unit hanya dalam waktu dua bulan peluncuran.

Tahun 2019, Huawei lebih menggebrak lagi dengan kehadirannya dengan P30 Series. Huawei telah menetapkan kembali standar untuk fotografi mobile melalui peluncuran smartphone Huawei P30 Series yang mendapat pujian dari berbagai pihak di dunia.

Teknologi sistem kameranya yang canggih telah menempatkan Huawei P30 Pro di puncak daftar website benchmarking DxOMark. Huawei P30 Pro diperkuat kamera utama 40MP yang dilengkapi Huawei SuperSpectrum Sensor, lensa ultra-wide angle 20MP, lensa telefoto 8MP yang diperkuat lensa SuperZoom dan sebuah kamera Huawei ToF.

"Ini pencapaian yang dahsyat, yang semakin meningkatkan kepercayaan diri kami dalam mencapai target menjadi yang teratas khususnya di market premium di Indonesia dan merebut nomor satu di dunia," tutur Lo Khing Seng.**



NASA akan Kirim Perempuan ke Bulan pada 2024

JAKARTA--Sejak astronot Neil Amstrong menginjakkan kaki di bulan pada 1969, sebanyak 12 orang astronot telah mengalami pengalaman sama. Ironisnya, seluruhnya merupakan laki-laki. Hingga saat ini belum ada perempuan yang berhasil ke bulan.

Kesenjangan ini rupanya disadari oleh NASA. Saat ini lembaga antariksa Amerika Serikat tersebut tengah merancang untuk mendaratkan perempuan pertama di bulan pada 2024. Misi ini diberi nama Artemis, nama dewi Yunani, kembaran dewa Apollo yang menjadi nama proyek Neil Amstrong.

"Lima puluh tahun setelah Apollo, program Artemis akan membawa pria berikutnya dan perempuan pertama ke bulan," kata Jim Bridens-tine, administrator NASA dikutip dari CNN.

Berbeda dengan misi sebelumnya, NASA juga berencana untuk membuat kemah di bulan. Eksplorasi ini diharapkan bisa membuat posisi AS lebih strategis di bidang antariksa dari Negara lain. ***

Asteroid Raksasa Bakal Melintas Dekat Bumi

JAKARTA--Sebuah asteroid raksasa berukuran 340 meter akan melintas sangat dekat dengan bumi dengan jarak hanya 19.000 mil. Saking dekatnya, asteroid ini bisa dilihat dengan mata telanjang.

Sayangnya, peristiwa langka ini baru terjadi pada 2029. Para ilmuwan sangat antusias dengan fenomena ini sebab kemunculan batuan langit dengan jarak sedekat ini hanya terjadi 1.000 tahun sekali. Kejadian ini pun menjadi kesempatan bagi para ilmuwan untuk mengeksplorasi langkah-langkah apa yang mungkin harus mereka ambil, jika batu ruang angkasa yang besar akan pernah mengancam kelangsungan hidup bumi.

Asteroid ini diberi nama Apophis yang terinspirasi dari Dewa Ular Mesir yang diasosiasikan dengan kematian. Namun, tidak perlu khawatir, sebab asteroid ini tidak menimbulkan risiko bagi bumi selama perjalanannya pada 2029. Jalurnya telah diplot dan dipelajari dengan sangat terperinci dan jelas pada titik ini bahwa tidak ada kemungkinan mengenai Bumi. ***



JAKARTA- Kamera aksi GoPro punya singan baru. Pabrikan drone asal China, DJI, akhirnya meluncurkan kamera aksi perdana yang diberi nama Osmo Action.

Dilansir dari Kompas.com, kamera ini memiliki lensa ultrawide dengan bidang pandang 145 derajat dan bukaan f/2.8. Secara kasat mata, perangkat ini mirip dengan kamera aksi Hero besutan GoPro dari segi ukuran, desain, dan fiturnya.

Apabila GoPro punya sistem stabilizer HyprSmooth di Hero7 Black, Osmo Action punya RockSteady yang sama-sama berbasis software (elektronik). Kedua kamera aksi ini juga bisa merekam format video 4K pada 60 fps dengan stabilizer aktif atau mati. Keduanya pun sama-sama anti-air.

Kendati demikian, DJI mengklaim produknya lebih unggul karena bisa digunakan pada kedalaman air hingga 11 meter. Osmo Action juga dibekali dengan layar selfie di bagian depan, selain layar utama di punggung perangkat. Fitur inilah yang absen di perangkat GoPro.

Tampilan belakang DJI Osmo Action (Gizmodo) juga menyematkan fitur perekaman video 4K HDR yang cocok untuk kondisi pencahayaan yang kontras. Ini juga menjadi pembeda dari GoPro yang hanya menawarkan HDR di foto dan mode timelapse di Hero7 Black dan Hero 6 Black.

Osmo Action dijual US\$ 350 atau sekitar Rp 5 jutaan dan mulai tersedia di pasar pada 22 Mei 2019.**

Perangkat Osmo Action, Pesaing Anyar GoPro

JAKARTA-Layanan video streaming kini makin marak oleh penggunaannya. Selain penyedia layanan yang semakin banyak, konten yang disajikan juga beragam dan berkualitas. Saking beragamnya, video-video yang tersedia tidak jarang mengandung konten dewasa sehingga tidak cocok untuk anak-anak.

Beberapa platform, seperti Youtube sebenarnya sudah memberikan kontrol tayangan hiburan sesuai umur. Lantas bagaimana dengan Netflix, yang juga populer saat ini?

Dilansir dari Detik.com, baru-baru ini, Netflix punya dua mekanisme yang dapat membantu orang tua untuk mengendalikan dan mengatur pilihan tayangan hiburan bagi keluarga.

1. Profil penonton

Pengguna Netflix bisa membuat dua jenis profil berbeda, yaitu profil dewasa dan anak. Profil dewasa memiliki dua tingkat, yaitu "semua tingkat usia/dewasa" dan "untuk remaja dan yang lebih muda". Tontonan dengan materi dewasa hanya dapat diakses oleh profil dengan tingkat pengaturan "semua tingkat usia/dewasa". Sedangkan tingkat "untuk remaja dan yang lebih muda" dibatasi pada tontonan dengan rating 13 tahun ke bawah.

Profil anak juga memiliki dua tingkat, yaitu "untuk praremaja dan yang lebih muda" atau "khusus anak kecil". Bagi para orang tua yang ingin anak-anaknya tidak menyaksikan tontonan bermuatan percintaan remaja atau perkelahian di sekolah misalnya, mereka dapat dengan mudah mengatur profil penonton menjadi tingkat "khusus anak kecil".

2. Penggunaan PIN

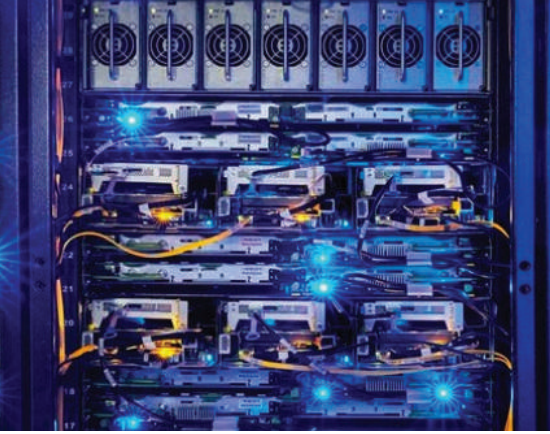
Mirip dengan pengaturan profil, PIN bisa digunakan untuk membatasi akses ke konten di empat tingkatan; anak kecil (semua umur), praremaja (7 tahun ke atas), remaja (13 tahun ke atas), dan dewasa (16 tahun ke atas). Contoh penggunaannya, jika diatur pada tingkat remaja, pengguna akun tersebut harus memasukkan PIN untuk mengakses tontonan dewasa yang berada satu tingkat di atasnya.



Kiat agar Anak Tetap Aman Nonton Netflix

Berikut ini adalah langkah-langkah mengatur PIN di Netflix.

1. Masuk ke profil "Dewasa", geser kursor ke foto akun. Lalu pilih menu 'Akun' yang berada pada pojok kanan atas layar. Pengaturan ini hanya bisa diakses ketika berada di profil "Dewasa".
2. Kedua, gulir halaman ke bawah dan temukan menu "Kontrol orang tua" pada submenu "Pengaturan".
3. Berikutnya, masukkan sandi akun Netflix. Ini adalah sandi yang juga digunakan untuk masuk ke akun Anda.
4. Keempat, Netflix akan meminta Anda membuat kode PIN Kontrol Orang Tua. Masukkan empat digit angka, lalu klik tombol "Simpan".
5. Terakhir, Anda tinggal menggeser lingkaran hijau untuk mengatur batasan rating film yang akan Anda kunci dengan PIN Kontrol Orang Tua.**



Keren, APJII Raih Sertifikasi ISO 2700:2013 terkait Operasional Data Center

JAKARTA – Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) berhasil mendapat sertifikasi ISO terbaru di tahun ini. Sertifikasi ISO tersebut didapatkan Asosiasi pada 15 Mei lalu dari Lembaga TuV Nord.

Sertifikat ISO bernomor 27001:2013 merupakan ISO terkait dengan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Lingkup dari ISO 27001:2013 ini lebih spesifik terkait dengan pengoperasian data center.

Menurut Ketua Bidang Operasi dan Pengembangan IIX Data Center APJII Benyamin P Naibaho, sertifikasi ISO 27001:2013 merupakan bukti bahwa pengoperasian data center yang dikelola

APJII sesuai dengan standar internasional.

“APJII mendapatkan ISO 27001:2013 berkaitan dengan pengoperasian data center. Sertifikasi ini menandakan bahwa pengelolaan data center APJII sesuai dengan standar internasional,” kata Benyamin kepada Buletin APJII.

Ada beragam tahapan untuk mendapatkan sertifikasi itu dan tidaklah mudah. Terdapat audit yang dilakukan oleh TuV Nord sebanyak dua kali. Tim TuV Nord juga melakukan pengauditan di semua lingkup manajemen data center APJII, mulai dari prosedur kerja dan instruksi kerja yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada kegiatan operasional data center.

“APJII sangat bersyukur menerima sertifikasi ISO yang berkaitan dengan pengoperasian data center. Langkah ini juga sejalan agar anggota semakin yakin atas pengelolaan data center yang selama ini dilakukan APJII,” ungkapnya.

Ke depan, APJII akan terus memperhatikan standar kualitas dari pengoperasian data center dengan melakukan upaya sertifikasi. Sejauh ini, APJII telah memiliki dua sertifikat ISO, yakni ISO 9001:2013 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi. ***

Selamat Ulang Tahun ke-23 APJII!

Jakarta - Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) merayakan ulang tahun ke 23 di Hotel Ayana MidPlaza, Jakarta Pusat, pada 15 Mei lalu. Bertepatan dengan bulan Ramadan, perayaan hari jadi tersebut pun diadakan dengan acara buka puasa bersama. Hadir dalam acara ini para pemangku kepentingan mulai dari anggota Asosiasi, pemerintah, akademisi, dan pegiat industri internet.

Jamalul Izza, Ketua Umum APJII, mengucapkan syukur atas momen perayaan ini, sebagai wujud rasa syukur APJII sebagai organisasi internet terbesar di Indonesia yang terus memberikan kontribusinya bagi anggota dan ekosistem di industri internet.

Di usia 23 tahun, beragam tantangan datang silih berganti menyesuaikan dengan perkembangan internet dunia. APJII sebagai organisasi yang terbentuk pada 15 Mei 1996, harus mampu menyesuaikan dengan derap perubahan.



“Menginjak usia ke 23 tahun, APJII merasa bersyukur karena telah memberikan manfaat bagi anggota dan industri internet Indonesia. Ke depan, APJII akan terus berkontribusi lebih baik lagi tentunya bagi anggota dan industri yang kita cintai ini,” kata Jamal dalam sambutannya malam itu.

Sejauh ini, APJII telah melakukan banyak hal untuk memajukan wadah perusahaan jasa layanan internet ini. Mulai dari penambahan pendapatan asosiasi, penambahan node dan trafik Indonesia Internet Exchange (IIX), perluasan kepengurusan, hingga menempatkan wakil APJII untuk bersuara di tingkat internasional. Selain itu juga, pendapatan APJII meningkat hampir dua kali lipat pada periode 2014-2018.

RAGAM

Kinerja 2018

Untuk IIX, selama tahun lalu APJII memiliki total 14 IIX nodes yang tersebar di seluruh Indonesia dan akan terus bertambah. Saat ini bakal ada dua penambahan IIX. Dengan IIX semakin banyak, tentu memudahkan proses jaringan interkoneksi dan menghemat penggunaan bandwidth internasional, serta mempercepat koneksi dalam negeri. Trafik IIX meningkat tiga kali lipat dari 50 Gbps di 2015 menjadi hampir 160 Gbps pada tahun ini.

Kemudian usaha memperluas wilayah kepengurusan. Perluasan kepengurusan diperlukan karena semakin bertumbuhnya pengguna internet di seluruh Indonesia. Tujuannya supaya semakin mendorong pembangunan infrastruktur yang merata. Terdapat dua wilayah yang baru terbentuk pada 2018, yakni Banten dan Sulawesi Selatan. Dengan demikian, APJII memiliki 13 pengurus wilayah di seluruh Indonesia.

Selain itu, APJII juga berhasil menempatkan perwakilannya di dunia internasional. Lewat Sekjen APJII Henri Kasyfi Soemartono sebagai anggota The Number Resources Organization Number Council (NRO-NC). Kemudian Ketua Bidang Operasi dan Pengembangan IIX & Data Center APJII Benyamin P Naibaho yang duduk sebagai Dewan Eksekutif Asia Pacific Network Information Center (APNIC), dan Ketua Bidang Koordinasi & Pengembangan Wilayah Zufadly Syam terpilih menjadi IANA Numbering Services Review Committee.

Dalam perayaan acara ulang tahun APJII ini, juga dipaparkan hasil survei penetrasi internet dan perilaku penggunaannya di Indonesia 2018. Versi lengkap hasil survei internet APJII 2018 ini dapat diunduh di laman APJII mulai 3 Juni 2019. **

